

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemilik proyek memiliki beberapa faktor motivasi yang beragam dalam menerapkan konstruksi berkelanjutan. Terdapat beberapa aspek motivasi yaitu motivasi pada aspek regulasi, aspek kesadaran dan komitmen, aspek finansial, aspek material, aspek teknologi & desain untuk mengurangi *waste*, dan aspek wawasan. Pemilik proyek memiliki kesadaran bahwa penerapan konstruksi berkelanjutan itu penting, namun sering kali ditemui beberapa kendala dalam penerapannya. Harapannya bila kendala-kendala tersebut dapat dihilangkan maka pemilik proyek akan termotivasi untuk menerapkan konstruksi berkelanjutan lebih maksimal. Namun pemilik proyek tidak termotivasi oleh aspek kontrak dalam penerapan konstruksi berkelanjutan, hal ini bisa jadi karena pemilik proyek tidak melihat adanya tekanan eksternal dari aspek kontrak ataupun tidak melihat nilai penting dari aspek ini.

Penelitian ini mengungkap bahwa ada sejumlah faktor motivasi penting yang mempengaruhi pemilik proyek dalam melaksanakan praktik konstruksi berkelanjutan. Faktor-faktor ini termasuk regulasi pemerintah, keinginan untuk membangun reputasi perusahaan yang baik, dan keyakinan dalam manfaat investasi jangka panjang dari konstruksi berkelanjutan.

Self-Determination Theory (SDT) memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana faktor-faktor motivasi ini berinteraksi dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi perilaku manusia. Melalui teori SDT, tergambarkan bagaimana pemenuhan kebutuhan psikologis dasar untuk *Competence*, *Autonomy*, dan *Relatedness* dapat mempengaruhi motivasi pemilik proyek.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang menggabungkan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dengan faktor-faktor internal dan kebutuhan psikologis dasar pemilik proyek. Pendekatan ini dapat lebih efektif

dalam mendorong pemilik proyek untuk mengadopsi praktik konstruksi berkelanjutan.

VI.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut agar penelitian dapat dikembangkan dan disempurnakan yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan potensi *Self-Determination Theory* sebagai kerangka kerja untuk memahami motivasi pemilik proyek dalam menerapkan konstruksi berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi lebih dalam bagaimana prinsip-prinsip *Self-Determination Theory* dapat diaplikasikan dalam motivasi pemilik proyek, dan bagaimana mereka dapat digabungkan dengan pendekatan lain untuk mendorong adopsi praktik berkelanjutan.
2. Penelitian ini tidak menemukan motivasi pada aspek kontrak untuk mendorong penerapan konstruksi berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk melihat bagaimana kontrak konstruksi dapat dimodifikasi atau disusun untuk lebih mendukung dan mendorong penerapan berkelanjutan dalam konstruksinya.
3. Penelitian lebih lanjut bisa melakukan perbandingan antara perusahaan atau jenis proyek konstruksi untuk membantu memahami bagaimana faktor motivasi dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan, jenis proyek atau hal lainnya.
4. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan dan pengujian solusi untuk meningkatkan motivasi pemilik proyek dalam penerapan konstruksi berkelanjutan.
5. Penelitian berikutnya bisa membagi kelas responden berdasarkan klasifikasi kapabilitas perusahaan pemilik proyek untuk mengamati pengaruh klasifikasi perusahaan dengan motivasi pemilik proyek dalam menerapkan konstruksi berkelanjutan.